

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bajulmati Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret Tahun 2022

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada remaja di Desa Bajulmati Kabupaten Banyuwangi tahun 2022

2. Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini remaja perokok di Desa Bajulmati Kabupaten Banyuwangi tahun 2022 yang berjumlah 30 orang, yang bersedia dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan

kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Remaja laki-laki yang merokok
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Berdomisili di Desa Bajulmati Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
- 4) Bersedia dijadikan sampel penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah remaja perokok dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok. Data sekunder berupa daftar nama, umur, tingkat pendidikan remaja, nomor telepon remaja yang merokok yang didapatkan dari data keluarga di Desa Bajulmati Kabupaten Banyuwangi tahun 2022.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemberian tes atau soal dalam bentuk *google form* yang berjumlah 20 soal berupa pilihan ganda. Sebelumnya peneliti mengumpulkan daftar nama dan nomor telepon remaja yang merokok. Setelah itu peneliti mengirimkan informed consent terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden melalui aplikasi *Whatsapp*. Responden bersedia berpartisipasi, selanjutnya peneliti mengirimkan soal yang berjumlah 20 soal dalam bentuk *google form* yang dikirimkan melalui *Whatsapp* berupa link *google form* untuk dijawab oleh responden. Setelah itu peneliti melakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui daring menggunakan aplikasi zoom.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah soal pre-test dan post-test dalam bentuk *google form* yang berisi 20 pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut. Bentuk soal yang diberikan berupa pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban

E. Pengolahan dan Analisa Data

1 Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* yaitu : pemeriksaan data yang telah didapatkan.
- b. *Coding* yaitu : memberikan kode dalam bentuk angka dan huruf
- c. *Tabulating* yaitu : data yang telah didapatkan di tabulasikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik *univariat* digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata. Nilai setiap remaja perokok ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Remaja perokok akan mendapatkan nilai 100 jika mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Nilai remaja perokok dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

a. Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok dengan kategori baik, cukup, kurang sebelum penyuluhan.

1). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

2). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

3). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok dengan kategori baik, cukup, kurang sesudah penyuluhan.

1). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

2). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

3). Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan

$$\frac{\text{jumlah nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\text{jumlah responden}}$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan sesudah penyuluhan

$$\frac{\text{jumlah nilai tingkat pengetahuan semua responden}}{\text{jumlah responden}}$$